BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pembukuan Keuangan

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28. Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU menekankan pada seluruh pengusaha tentang pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan pada internal perusahaan merupakan dasar utama yang menjadi fondasi dari sistem akuntansi. Pada sistem akuntansi tercatat dapat diketahui pergerakan keuangan perusahaan secara rinci.

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya. (tribunnews.com, 2019; groeduacdemy.com, 2017)

2.2 Tujuan Pembukuan Keuangan

Pembuatan pembukuan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memahami jumlah kerugian maupun keuntungan yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tersebut. Segala transaksi yang terjadi dapat dilihat secara rinci termasuk keseluruhan jalur pembagian barang dan uang di perusahaan, sehingga pengusaha bisa mengetahui estimasi keuntungan dan kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pada pencatatan disetiap proses transaksi yang berlangsung akan memperoleh sejumlah angka yang bisa diperlihatkan tinggi rendahnya pertumbuhan keuanngan yang terjadi dalam perusahaan. Dari pencatatan tersebut mempu memperoleh sebuah gambaran sebagaimana kondisi dari sebuah bisnis

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

yang dilaksanakan selama ini dan menjadi acuan bagi pemilik untuk mengambil keputusan selanjutnya. (groeduacademy.com, 2017; finansialku.com, 2018)

Berbagai laporan yang disediakan oleh proses akuntansi dapat menyatukan indikator utama keuangan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang kesadaran terhadap arus kas dalam bisnis dan profitabilitas aktual. Informasi ini didapatkan dari pembukuan yang memang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. Pencatatan setiap transaksi bisnis seperti penjualan, pembelian, barang dan kas harus dilakukan dalam pembukuan. Setelah data dari pembukuan telah terkumpul, proses akuntansi akan mengolahnya menjadi pernyataan yang mengungkap gambaran bisnis yang lebih besar (tribunnews.com, 2019)

2.3 Buku Kas

Menurut Finansialku.com, buku kas adalah sebuah pencatatan yang berisi informasi penting yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan guna mengetahui perkembangan arus keuangan yang terjadi (Finansialku.com, 2018). Kondisi keuangan di perusahaan mampu dideteksi dengan hanya melihat buku kas. Pentingnya buku kas pada sebuah perusahaan yakni didalam buku kas berisikan segala hal yang berhubungan dengan keuangan. Segala bentuk keadaan yang terjadi dalam keuangan perusahaan mampu terdeteksi dalam buku kas sehingga sistem mampu dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan perusahaan. (tribunnews.com, 2019)

Penentuan besarnya dana keluar dan masuk dapat dilakukan dalam buku kas. Pentingnya perhitungan jalur khas untuk memudahkan strategi dan *planning* perusahaan dalam meng*handle* biaya-biaya tak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal buku kas harus dicatat setiap hari dengan teliti sehingga dapat meminimalkan *error* yang terjadi dimasa yang akan datang (logiframe.com, 2019)

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

BUKU KAS UMUM

Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
3	4	5	6
Saldo Bulan Lalu			Rp9,700,000
Bayar Telepon + Speedy		Rp250,000	Rp9,450,000
Bayar Listrik		Rp110,000	
Penjualan Tunai	Rp325,000		
Bayar PDAM		Rp50,000	
Biaya Transportasi		Rp212,000	
Penjualan Tunai	Rp149,000		
Penjualan Tunai	Rp780,000		
Biaya Pembuatan Sertifikat Tanah		Rp5,000,000	
Beli Buku Online		Rp93,000	
Biaya Service Motor		Rp60,000	
Penjualan Tunai	Rp1,759,000		
Perhitungan Akhir Januari 2014			

Gambar 1 Contoh Buku Kas Umum, sumber : logiframe.com (2019)

2.4 Buku Besar

Buku besar adalah satu dari beberapa alat perhitungan keuangan yang dipakai untuk segala pencatatan apabila terjadi perubahan pada akun atau sistem yang diakibatkan dengan adanya sejumlah transaksi-transaksi keuangan dalam perusahaan terkait. Dengan kata lain buku besar adalah buku yang berisi perkiraan-perkiraan yang menjabarkan pengaruh adanya transaksi keuangan terhadap berupahan beberapa akun seperti aktiva, kewajiban dan modal perusahaan (akuntanonline.com, 2018; haloakuntansi.com, 2019).

Informasi detail mengenai transaksi setiap harinya merupakan isi dari buku besar, sehingga harus sangat teliti dan berhati-hati agar tidak ada satupun data yang tidak tercatat, salah ataupun luput agar masalah tidak terjadi pada akhir periode. Catatan keuangan yang terorganisir dan keuangan seimbang yang dihasilkan oleh pemegang buku, ditambah dengan strategi keuangan yang cerdas dan pengarsipan pajak yang akurat oleh akuntan, berkontribusi langsung pada keberhasilan jangka panjang setiap bisnis (tribunnews.com, 2019)

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

RINI MODE
PER 31 JANUARI 2018

NO AKUN	AKUN	REF	DEBET	KREDIT
	KAS		7.050.000	
	KAS BANK		2.500.000	
	PIUTANG		-	
	PERLENGKAPAN		2.000.000	
	PERALATAN KANTOR		15.000.000	
	PERALATAN SALON		70.000.000	
	PERALATAN TENDA KURSI		50.000.000	
	SEWA GEDUNG DIBAYAR DI MUKA		12.000.000	
	UTANG BANK			50.000.000
	MODAL			100.000.000
	PENDAPATAN SALON			27.300.000
	PENDAPATAN TENDA			15.500.000
	BIAYA GAJI		7.500.000	
	BIAYA PERLENGKAPAN		15.000.000	
	BIAYA LISTRIK		3.000.000	
	BIAYA AIR		1.250.000	
	BIAYA RENTAL		4.000.000	
	BIAYA PROMOSI		500.000	
	BIAYA LAIN-LAIN		3.000.000	
	SALDO		**192.800.000**	**192.800.000**

Gambar 2 Contoh Buku Besar Perusahaan Jasa, sumber: haloakuntansi.com (2019)

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020